

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan yaitu deskriptif , artinya digunakan sebagai pemecah masalah dan untuk melihat gambaran fenomena tertentu dalam suatu populasi (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2024 sampai dengan September 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan suatu objek dalam penelitian yang akan diteliti (Amin et al., 2023). Populasi penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta. Anak usia 9 tahun berjumlah 25 siswa yang meliputi 8 anak perempuan dan 17 anak laki-laki. Anak usia 10 tahun berjumlah 30 siswa terdiri dari 16 anak perempuan dan 14 anak laki-laki. Jadi untuk jumlah populasinya adalah 55 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang ada berdasarkan karakteristiknya (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel ini menggunakan teknik total sampling. Total sampling adalah sampel yang digunakan mengambil seluruh populasi yang ada (Rusli et al., 2022). Total populasi yaitu 55 siswa.

D. Variabel

Variabel penelitian merupakan obyek, sifat atau nilai dari seseorang yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan peneliti menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan *personal safety skill* tentang kekerasan seksual pada anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang diukur dari definisi penelitian yang akan diteliti. artinya dapat dilakukan observasi dan pengukuran secara detail terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pengetahuan <i>personal safety skill</i> tentang kekerasan seksual pada anak.	Pemahaman individu (siswa) untuk melindungi diri mereka agar tetap aman dari kekerasan seksual. Dengan indikator <i>recognize, resist dan report.</i>	Kuesioner <i>Personal safety skill</i> (Kusumade wi, 2018)	Baik $\geq 76\%$ Cukup 56-75% Kurang $\leq 55\%$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dibuat dalam bentuk kuesioner yang digunakan sebagai sarana dalam pengumpulan data responden. Kuesioner merupakan alat ukur dalam penelitian dengan cara menjawab pertanyaan secara tertulis yang telah disediakan peneliti (Nursalam, 2020).

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan *personal safety skill* tentang kekerasan seksual yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Kusumadewi, (2018). Pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ya dan Tidak, terdapat 30 pertanyaan yang terdiri dari komponen

Recognize 16 soal, *Resist* 8 soal, dan *Report* 6 soal. Untuk penilaian pertanyaan Favorable jika anak menjawab “Ya” maka akan mendapatkan score 1 dan menjawab “Tidak” maka akan mendapatkan score 0. Sedangkan untuk pertanyaan Unfavorable jika anak menjawab “Ya” maka akan mendapatkan score 0 dan menjawab “Tidak” maka akan mendapatkan score 1.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan *Personal Safety Skill*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
1.	<i>Recognize</i>	2, 3, 12	1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16.	16
2.	<i>Resist</i>	18, 20, 21, 22, 23, 24	17, 19	8
3.	<i>Report</i>	25, 28, 29	26, 27, 30	6
Total Pertanyaan =				30

G. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan karakteristik dalam sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian disebut metode pengumpulan data (Nursalam, 2020). Peneliti membagikan *informed consent* kepada wali kelas 3 dan 4. Setelah wali kelas memberikan izin bersedia siswa untuk dijadikan responden penelitian, peneliti dan asisten masuk kedalam masing-masing kelas dengan waktu yang berbeda. Sebelum pengisian kuesioner peneliti menjelaskan bagaimana tata cara pengisiannya kemudian meminta responden mengisi semua pertanyaan termasuk data demografi secara jujur. Selama pengisian kuesioner responden didampingi oleh peneliti dan asisten. Jumlah soal 30 pertanyaan, kemudian kuesioner dibacakan oleh peneliti secara serentak agar pengisian kuesioner lebih efektif dan efisien. Peneliti mempersilahkan bagi anak yang ingin bertanya apabila pertanyaan sulit dipahami kemudian peneliti menjelaskan dengan jelas mengenai maksud dari pertanyaan tersebut. Setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner kemudian kuesioner dikumpulkan kepada peneliti dan dikoreksi. Jika kuesioner masih ada yang belum terjawab peneliti

akan mengembalikan kuesioner dan meminta responden untuk melengkapi pertanyaan kembali.

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan pengukuran yang menyatakan bahwa suatu instrumen harus mampu mengukur apa yang hendak diukur agar dapat mengumpulkan data secara akurat. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas pengukuran yang harus dipenuhi, yaitu relevansi isi instrument, relevansi terhadap sasaran (Nursalam, 2020).

Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan kuesioner pengetahuan *personal safety skill* diadopsi dari penelitian sebelumnya. Kuesioner dikatakan valid apabila r hasil $>$ r table. Untuk r tabel diketahui 0,361. Dengan hasil 30 item pertanyaan dinyatakan valid memperoleh skor r hasil tertinggi 0,750 dan r terendah 0,383 (Kusumadewi, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu melihat sejauh mana kekonsistensan penelitian pada suatu ukuran bila dilakukan dua kali atau lebih pengukuran terhadap alat ukur dan gejala yang sama (Budiman, 2013).

Nilai uji reliabilitas kuesioner pada penelitian sebelumnya mendapatkan hasil *cronbach alpha* 0,749 yang artinya kuesioner dapat digunakan sebagai alat ukur karna tingkat reliabilitasnya yang baik (Kusumadewi, 2018).

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai, yang dilakukan dengan cara mengolah dan menganalisis data supaya bisa menjadi informasi. Pengolahan data ini meliputi :

a. Editing

Setelah responden selesai mengisi kuesioner kemudian kuesioner dikumpulkan kepada peneliti. Apabila terdapat pertanyaan yang masih

kosong atau belum terjawab maka responden akan diminta untuk melengkapi kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti akan memberikan kode dari yang awalnya berupa kalimat kemudian dirubah menjadi angka, coding nya meliputi :

1) Usia

9 tahun = kode 1

10 tahun = kode 2

2) Jenis kelamin

laki-laki = kode 1

Perempuan = kode 2

3) Pendidikan terakhir orang tua

a) Pendidikan terakhir ayah

SD/ sederajat = kode 1

SMP/ sederajat = kode 2

SMA/ sederajat = kode 3

Perguruan tinggi = kode 4

b) Pendidikan terakhir ibu

SD/ sederajat = kode 1

SMP/ sederajat = kode 2

SMA/ sederajat = kode 3

Perguruan tinggi = kode 4

4) Pekerjaan orang tua

a) Pekerjaan ayah

Petani / Buruh = kode 1

Karyawan swasta = kode 2

PNS = kode 3

wiraswasta = kode 4

b) Pekerjaan ibu

Ibu rumah tangga = kode 1

Petani / Buruh = kode 2

Karyawan swasta = kode 3

PNS = kode 4

Wiraswasta = kode 5

5) Kepemilikan gadget

Ya = kode 1

Tidak = kode 2

6) Pengetahuan

Baik, jika hasil persentasenya $\geq 76\%$ = kode 1

Cukup, jika hasil persentasenya 56-75% = kode 2

Kurang, jika hasil persentasenya $\leq 55\%$ = kode 3

c. *Entry*

Pada tahap ini data hasil *coding* dimasukkan ke dalam program komputer yaitu Microsoft Excel.

d. *Cleaning*

Peneliti mengcross check data yang sudah dimasukkan ke Microsoft Excel dan memastikan data tersebut tidak ada yang salah dan sudah lengkap. Setelah semuanya aman kemudian data dipindahkan ke dalam SPSS (Statistical Program For Social Science)

e. *Tabulating*

Tahap tabulasi ini peneliti akan memasukkan data ke dalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis univariat atau statistik deskriptif. Variabel yang dilakukan analisis yaitu mengetahui score pengetahuan tentang *personal safety skill* tentang kekerasan seksual pada anak di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta dan mengetahui karakteristik dari masing-masing responden berdasarkan hasil pengukuran kuesioner. Karakteristik responden ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua dan kepemilikan gadget.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah jawaban responden

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah memperoleh surat kelayakan etika penelitian dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2024 dengan Nomor: SKep/246 /KEP/VI/2024. Etika penelitian merupakan standar perilaku peneliti yang perlu diperhatikan karena etika sangat penting bagi kelancaran penelitian. Etika berkontribusi pada perumusan prinsip etika yang ketat. Penelitian yang melibatkan manusia harus menerapkan etika penelitian sebagai berikut yaitu :

1. *Autonomy* (**Persetujuan**)

Informed Consent yaitu suatu persetujuan antara responden dengan peneliti, peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada wali kelas 3 dan 4. *Informed consent* diberikan dihari yang sama saat akan dilangsungkan penelitian.

2. *Anonymity* (**Tanpa Nama**)

Memberikan informasi kepada responden bahwa peneliti tidak mencantumkan nama dari responden dan diganti dengan menggunakan kode supaya informasi responden tetap terjaga kerahasiaannya.

3. *Confidentiality* (**Kerahasiaan**)

Kerahasiaan yaitu pernyataan jaminan yang nantinya data maupun informasi apapun yang telah diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan dan tidak bisa diakses oleh siapa pun kecuali tim peneliti. Data ini hanya untuk kepentingan penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak membedakan hak, status, agama, suku, ras, jenis kelamin, dan fisik responden. Responden yang telah selesai mengerjakan kuesioner di beri *rewards* yang sama tanpa dibedakan.

K. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya pelaksanaan penelitian ini, dikelompokkan menjadi tiga tahapan, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan.

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melihat fenomena sekitar dan mencari permasalahannya.
- b. Ketika permasalahan tersebut sudah ditemukan peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah judul disetujui kemudian peneliti mengisi form surat pengantar studi pendahuluan untuk mengambil data awal melalui prodi keperawatan.
- d. Surat pengantar tersebut digunakan untuk terjun langsung dan melakukan studi pendahuluan di SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta.
- e. Mengkonsulkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada dosen pembimbing kemudian menyusun proposal mulai dari BAB I, BAB II, dan BAB III.
- f. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait Proposal.
- g. Jika masih terdapat revisian dari dosen pembimbing maka proposal harus di revisi terlebih dahulu sebelum mendaftar ujian.
- h. Setelah peneliti mendapatkan Acc atau persetujuan proposal peneliti kemudian mendaftarkan diri mengikuti ujian seminar proposal.
- i. Melaksanakan ujian seminar proposal.
- j. Mencari 4 asisten penelitian dengan kriteria mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi Keperawatan semester 6 yang telah lulus keperawatan anak.
- k. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten penelitian terkait kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian.

- l. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- m. Peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Dengan membawa surat *ethical clearance* dari Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta penelitian datang menemui Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Warungboto Yogyakarta untuk meminta izin penelitian dan membahas terkait hari, tempat, waktu penelitian.
- b. Peneliti memasuki masing-masing kelas dengan waktu yang berbeda. Kemudian memberikan *informed consent* kepada wali kelas 3 dan 4 dan menjelaskan terkait tujuan serta manfaat dari penelitian.
- c. Peneliti memberikan lembar kuesioner dibantu oleh asisten.
- d. Kuesioner tersebut akan dijelaskan cara pengisiannya oleh peneliti, dan mempersilahkan responden bertanya jika tidak memahami pertanyaanya .
- e. Peneliti menjamin kerahasiaan yang diisi oleh responden.
- f. Peneliti memimpin dengan cara membacakan kuesioner secara bersama-sama kemudian siswa menjawab, dan asisten mengawasi dan mendampingi responden.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan lembar kuesioner.
- h. Peneliti memastikan semua kuesioner telah diisi oleh responden.
- i. Jika masih didapati kuesioner yang belum dijawab, maka kuesioner akan dikembalikan dan meminta responden untuk melengkapi.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Peneliti melakukan analisis.
- b. Peneliti melakukan uji statistic data menggunakan aplikasi statistic yaitu SPSS.
- c. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil (BAB IV dan V).
- d. Peneliti mengajukan surat kepada prodi keperawatan sebagai pengantar melakukan ujian hasil.

- e. Peneliti mempresentasikan ujian hasil.
- f. Sesudah laporan hasil disetujui, peneliti melengkapi lampiran, pemberkasan, penjilidan, dan publikasi.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA